

PENGARUH KEBIJAKAN POLITIK TERHADAP STABILITAS EKONOMI NASIONAL

Anas Malik¹, Dimas Prabowo², Dimas Priadi³, Ekky Firmandasyah Kamil⁴

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: anasmalik@radenintan.ac.id¹

prabowodimas139@gmail.com²

dimasprd14@gmail.com³

ekkyfirmanda@gmail.com⁴

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Politik memegang peranan penting dalam membentuk perekonomian suatu negara. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk mengkaji dampak politik terhadap perekonomian, dengan fokus pada dampaknya terhadap pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Berdasarkan kajian pustaka serta hasil dari litelatur jurnal, artikel ini memberikan pembahasan yang lebih mendalam tentang bagaimana ketidakstabilan politik, tanggung jawab sosial, dan ketidakstabilan politik saling berkaitan, mempengaruhi kinerja keuangan suatu negara. Hasil dari penelitian ini ialah Dampak politik terhadap perekonomian suatu negara merupakan fenomena kompleks yang telah lama diperdebatkan oleh para ekonom dan praktisi. Pemerintah memainkan peran penting dalam pengembangan sektor keuangan. Ketika pemerintahan stabil dan keamanan serta perdamaian nasional terjaga, maka investasi masuk dan keluar negara pun mengalir. Hal ini akan menciptakan iklim usaha yang positif dan mendorong pengembangan sektor-sektor produktif, yang berdampak positif terhadap lapangan kerja, pendapatan masyarakat, dan kesejahteraan secara keseluruhan.</i></p>	<p>Diajukan: 2-2-2023 Diterima: 19-5-2023 Diterbitkan : 25-5-2023</p> <p>Kata kunci: <i>Kebijakan Politik, Stabilitas Politik, Stabilitas Ekonomi Nasional.</i></p> <p>Keywords: <i>Political Policy, Political Stability, National Economic Stability.</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>Politics plays an important role in shaping a country's economy. The aim of this review is to examine the impact of politics on the economy, with a focus on its impact on economic growth and stability. Based on a literature review and results from journal literature, this article provides a more in-depth discussion of how political instability, social responsibility and political instability are interrelated, affecting a country's financial performance. The results of this research are that the impact of politics on a country's economy is a complex phenomenon that has long been debated by economists and practitioners. The government plays an important role in the development of the financial sector. When the government is stable and national security and peace are maintained, investment flows in and out of the country. This will create a positive business climate and encourage the development of productive sectors, which will have a positive impact on employment, people's income and overall welfare.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel: Malik, A., Prabowo, D., Priadi, D., & Kamil, E.F. (2023). Pengaruh Kebijakan Politik Terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional. <i>IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy</i>, 1(1), 108-114. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN</p>	

PENDAHULUAN

Kebijakan pemerintah di bidang keuangan seperti kebijakan moneter dan fiskal berpengaruh signifikan terhadap arah inklusi keuangan. Kebijakan fiskal yang

menguntungkan, misalnya, dapat meningkatkan investasi di bidang pertanian dan pendidikan serta menghasilkan pendapatan pajak yang menggantikan belanja negara, sehingga menurunkan ketimpangan. Di sisi lain, kebijakan yang tidak konsisten atau bertentangan dapat menimbulkan perbedaan pendapat antara investor domestik dan internasional, yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Stabilitas politik merupakan salah satu faktor kunci dalam menciptakan lingkungan perdagangan yang kondusif. Ketika ada stabilitas politik, maka kepercayaan masyarakat dan investor terhadap pemerintah meningkat. Hal ini penting untuk menarik investasi asing dan dalam negeri, khususnya di bidang infrastruktur dan investasi industri. Ketidakpastian politik, seperti konflik internal atau tekanan inflasi, mempunyai dampak buruk terhadap perekonomian.

METODE

Penelitian ini dilakukan melalui kajian pustaka yang memanfaatkan buku-buku kepustakaan dan literatur lain yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh kebijakan politik terhadap stabilitas ekonomi nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kekuasaan politik atas perekonomian suatu negara adalah salah satu isu terpenting dan telah lama menjadi pemikiran para pakar dan praktisi ekonomi. Pemerintah bisa sangat efektif dalam menggunakan sumber daya keuangan untuk tujuan keuangan. Pertama, stabilitas politik dapat menghasilkan kinerja perekonomian yang lebih baik. Ketika pemerintahan stabilitas dalam politik serta kesejahteraan terjaga, baik investasi masuk maupun keluar mengalir ke negara, menciptakan kewirausahaan yang mendukung dan mendukung pertumbuhan sektor tersebut berdampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja, pendapatan manusia, dan pertumbuhan perekonomian. Hal ini menunjukkan stabilitas politik Negara dimana sistem politiknya berjalan efektif, tanpa ancaman ketidakpastian. Kesenambungan pemerintah dan upaya pemulihan ekonomi dapat dilakukan lebih lanjut.

Stabilitas politik yang baik dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Ketidakstabilan politik dapat menghambat investasi dan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi, seperti penyediaan barang dan jasa publik. Stabilitas ekonomi adalah keadaan dimana pertumbuhan ekonomi terkendali dan stabil. Untuk membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, diperlukan sinergi antara kebijakan energi yang kuat dan berkelanjutan serta kebijakan terkait perdagangan.

Stabilitas politik dan kebijakan publik yang konsisten dapat berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sebaliknya, ketidakstabilan politik dan kebijakan yang tidak konsisten dapat mengganggu stabilitas ekonomi. Berikut beberapa faktor kebijakan politik yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi:

1. Stabilitas politik

Stabilitas politik yang kuat dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi. Hal ini memungkinkan pemerintah merancang dan menerapkan kebijakan jangka panjang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Kebijakan publik

Kebijakan publik yang konsisten dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Intervensi politik

Intervensi politik dapat merusak stabilitas ekonomi.

4. Kepentingan politik

Kepentingan politik, seperti mempertahankan kekuasaan, memenangkan pemilu, atau mendapatkan dukungan dari kelompok-kelompok tertentu, dapat mempengaruhi formulasi kebijakan publik.

Kebijakan politik dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam perekonomian global, interaksi antara pembangunan politik dan ekonomi sangatlah erat, dimana keputusan politik dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, perdagangan, investasi, infrastruktur dan kesehatan masyarakat. Kebijakan politik yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di antaranya:

1. Kebijakan fiskal

Pemerintah menggunakan kebijakan pajak untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran individu. Misalnya, pengurangan pajak untuk mengurangi belanja, atau menaikkan pajak untuk mengurangi defisit anggaran.

2. Kebijakan moneter

Bank Indonesia dapat menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, menurunkan inflasi, dan membeli Surat Berharga Negara.

3. Kebijakan subsidi

Pemerintah dapat memberikan subsidi untuk sektor tertentu seperti pertanian atau konstruksi. Perusahaan konstruksi baru juga dapat diberikan subsidi untuk mengurangi biaya operasional.

4. Kebijakan pembangunan infrastruktur

Pengembangan produk baru memungkinkan UMKM meningkatkan produktivitas dan memperluas pasar.

5. Kebijakan pemberdayaan UMKM

Pemerintah dapat memberikan dukungan kepada UMKM melalui program KUR dan pembiayaan Ultra Mikro.

6. Stabilitas politik

Stabilitas politik memberikan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial.

Hubungan antara stabilitas politik dan ekonomi adalah stabilitas politik menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi. Investasi dan perdagangan dimungkinkan karena adanya keadaan yang dapat diprediksi dan kerangka hukum. Kebijakan politik yang stabil dan konsisten dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sedangkan ketidakpastian politik dapat mengganggu stabilitas ekonomi. Berikut beberapa pengaruh kebijakan politik terhadap stabilitas ekonomi:

1. Investasi

Kondisi politik yang stabil dapat memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modal. Ketidakstabilan politik dapat menghambat investasi karena menciptakan ketidakpastian.

2. Pertumbuhan ekonomi

Ketidakstabilan politik dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Lingkungan kerja

Ketidakstabilan politik dapat menciptakan lingkungan kerja yang rentan terhadap korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan.

4. Kerjasama ekonomi internasional

Stabilitas politik sangat penting untuk keberhasilan kerjasama ekonomi internasional.

Pemerintah menjaga stabilitas perekonomian dengan mengendalikan inflasi, mengurangi pengangguran, dan memonitor pertumbuhan ekonomi. Pemerintah berperan sebagai regulator atau pengendali perekonomian dengan membuat regulasi atau peraturan. Pemerintah dapat melakukan intervensi dalam perekonomian untuk memperbaiki kegagalan pasar. Intervensi ini dapat dilakukan dengan kebijakan belanja dan investasi, kebijakan pajak, dan mendorong kompetisi pasar yang sehat.

Di negara-negara berkembang, ketidakstabilan politik menyebabkan ketimpangan kekayaan. Didorong oleh investasi asing dan bantuan asing. Ketidakstabilan politik dapat menjadi faktor negatif, mengurangi pemberian bantuan luar negeri dan permintaan mata uang asing. Di negara-negara berkembang, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas politik sangatlah penting, sebab adanya kestabilan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan bantuan luar negeri.

Ketidakstabilan politik dapat berdampak buruk pada perekonomian. Keadaan seperti gejolak politik, perubahan kebijakan pemerintah, atau ketidakpastian arah kebijakan dapat melemahkan kepercayaan pasar dan investor. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya pengeluaran, pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat, dan bahkan resesi. Selain itu, ketidakstabilan politik dapat menghambat distribusi sumber daya secara efektif dan merugikan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi negara untuk menjaga stabilitas politik di negaranya dan merancang kebijakan yang terencana, transparan, dan efektif yang akan memaksimalkan peran positif pertumbuhan ekonomi negara.

Dalam upaya meningkatkan kehidupan ekonomi, individu dan masyarakat tidak hanya sekedar berpartisipasi dalam kegiatan pasar. Tindakan pemerintah dan proses pasar (interaksi pasar antara permintaan dan penawaran) tidak berbeda dengan tindakan pelaku ekonomi lainnya. Pemerintah sebagai aktor keuangan mempunyai peran penting dalam perekonomian, yaitu stabilitas, kemakmuran, dan profitabilitas. Stabilitas politik yang baik memungkinkan pemerintah merumuskan dan melaksanakan kebijakan jangka panjang untuk pertumbuhan ekonomi. Dengan kebijakan yang konsisten dan kepastian hukum, investasi dalam negeri dan luar negeri cenderung meningkat. Hal ini menciptakan iklim usaha yang kondusif, mendorong sektor produktif, dan berdampak positif pada lapangan kerja dan pendapatan masyarakat.

Stabilitas politik telah terbukti menciptakan lingkungan yang tepat bagi pertumbuhan ekonomi pengetahuan dan kepatuhan terhadap kepercayaan konsumen dan hukum kontrak. Melalui kerja sama internasional, stabilitas politik dapat meningkatkan kepercayaan negara mitra, menciptakan lingkungan investasi yang menguntungkan, dan mendorong partisipasi aktif dalam berbagai urusan pemerintahan. Di sisi lain, negara bagian bisa saja melakukan hal tersebut mengakibatkan investasi asing lebih rendah, implementasi kebijakan lebih buruk, dan lebih rendah kepercayaan investor pada akhirnya menyebabkan perlambatan di sektor keuangan. Hal ini menyoroti hubungan erat antara

stabilitas politik dan pertumbuhan ekonomi. Pentingnya menjaga dan meningkatkan stabilitas politik kerja sama ekonomi internasional yang kuat dan berkelanjutan.

Perilaku politik suatu wilayah secara signifikan dapat mempengaruhi perilaku politik negara-negara lain di wilayah tersebut. Pentingnya kerjasama regional dalam menjaga stabilitas politik. Stabilitas politik secara langsung mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Peluang untuk Konsolidasi Politik Berbagai faktor internal dan eksternal mengancam konsolidasi politik, seperti konflik kepentingan politik, polarisasi etnis, ketidakpastian ekonomi dan pemanasan global. Mengenali dan mengatasi tantangan-tantangan ini adalah hal yang penting.

Di saat krisis, seperti pandemi atau konflik besar, keamanan nasional merupakan landasan penting bagi suatu negara untuk terus maju dalam mempertahankan kesejahteraannya dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Hubungan yang kuat antar negara berperan penting dalam menjaga perdamaian dunia. Taman nasional yang damai meningkatkan keharmonisan lingkungan. Perlindungan lingkungan merupakan keharusan jangka panjang yang hanya dapat dicapai melalui penguatan kebijakan nasional.

Stabilitas politik bukanlah tujuan akhir, namun landasan penting bagi kemakmuran ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pembangunan berkelanjutan. Mengingat tantangan yang semakin kompleks, menjaga keamanan nasional harus menjadi prioritas semua negara. Kebijakan politik yang tidak tepat dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, di antaranya:

1. Ketidakpastian

Ketidakstabilan politik dapat menciptakan ketidakpastian yang menghambat investasi.

2. Kurangnya kepercayaan masyarakat

Polarisasi politik dapat membuat masyarakat tidak percaya kepada pemerintah, sehingga menghambat pembangunan.

3. Konflik sosial

Polarisasi politik dapat menyebabkan konflik sosial, seperti kerusuhan, demonstrasi, dan kekerasan.

4. Ketergantungan impor

Membiarkan impor yang besar dapat menghambat pertumbuhan pendapatan peternak domestik, menghancurkan kesempatan kerja, dan mencegah eksploitasi sumber daya.

Stabilitas politik adalah pondasi pertumbuhan dan pembangunan. Pemerintahan yang stabil dapat merancang dan menerapkan kebijakan jangka panjang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Beberapa kegiatan meliputi akuntansi keuangan, dan manajemen keuangan solusi keuangan terbaik untuk perencanaan keuangan, praktik terbaik untuk perencanaan aset keuangan, pembiayaan utang dan pengelolaan jasa keuangan yang efektif. Konsekuensi negatif dari kebijakan bencana menggaris bawahi pentingnya perencanaan dan pengambilan kebijakan yang hati-hati. Analisisnya harus didasarkan pada perumusan kebijakan untuk meningkatkan keamanan dan partisipasi dari berbagai khalayak mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Berikut beberapa dampak positif stabilitas politik:

1. Menciptakan lingkungan investasi yang menguntungkan

Stabilitas politik memungkinkan pemerintah merumuskan dan melaksanakan kebijakan jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Ketidakstabilan politik membuat investor ragu untuk berinvestasi karena adanya risiko yang tidak pasti.

2. Meningkatkan kepercayaan negara mitra

Negara-negara mitra cenderung lebih percaya kepada negara yang memiliki stabilitas politik.

3. Memungkinkan negara berpartisipasi secara aktif dalam forum internasional

Kondisi politik yang stabil memungkinkan negara untuk membangun kemitraan yang kuat dengan negara lain.

Stabilitas politik adalah keadaan stabil dimana pelaksanaan kekuasaan dalam suatu negara tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip yang liar, tanpa hukum dan demokratis. Kebijakan memegang peranan penting dalam menentukan arah dan kecepatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Secara keseluruhan, kebijakan politik yang sehat dan pemeliharaan stabilitas politik sangat penting untuk mencapai stabilitas ekonomi. Pemerintah perlu memastikan bahwa kebijakan yang diterapkannya tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, namun juga membangun kepercayaan masyarakat dan investor. Dengan demikian, dapat terjalin hubungan yang harmonis antara kebijakan politik dan ekonomi, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan dan kesejahteraan seluruh bangsa. Untuk menjaga stabilitas politik dan mencapai kemajuan yang berkelanjutan, negara-negara perlu:

1. Mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang mengancam stabilitas politik
2. Mengambil kebijakan ekonomi yang terencana, transparan, dan berkelanjutan
3. Memperkuat institusi politik
4. Memperbaiki tata kelola ekonomi
5. Meningkatkan transparansi dalam proses pengambilan keputusan politik

KESIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kemajuan suatu negara dan semakin dipengaruhi oleh stabilitas politik, ekspor, kebijakan perpajakan, sumber daya alam, dan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, teknologi dan praktik terbaik memainkan peran yang semakin penting. Perangkat yang tepat, seperti kebijakan moneter, fiskal, makroprudensial dan internasional, serta kebijakan inklusif dan lingkungan hidup, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, kebijakan ekonomi yang tepat, seperti anggaran yang sehat, defisit fiskal, dan proteksionisme, cenderung mengurangi konflik keuangan. Oleh karena itu, untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, harus ada stabilitas politik dan kebijakan yang berkelanjutan. Stabilitas politik adalah suatu keadaan yang stabil, dimana pelaksanaan kekuasaan di suatu negara tidak boleh bertentangan dengan tujuan-tujuan yang sulit diatur, dan demokratis.

Dampak politik terhadap perekonomian suatu negara merupakan fenomena kompleks yang telah lama diperdebatkan oleh para ekonom dan praktisi. Pemerintah memainkan peran penting dalam pengembangan sektor keuangan. Pertama-tama, stabilitas politik tidak serta merta memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan keuangan. Ketika pemerintahan stabil dan keamanan serta perdamaian nasional terjaga, maka investasi masuk dan keluar negara pun mengalir. Hal ini akan menciptakan iklim usaha yang positif dan mendorong pengembangan sektor-sektor produktif, yang berdampak positif terhadap lapangan kerja, pendapatan masyarakat, dan kesejahteraan secara keseluruhan.

Di sisi lain, ketidakstabilan politik dapat berdampak serius terhadap perekonomian. Kerusakan politik, perubahan perekonomian global, atau ketidaksepakatan kebijakan

dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan di antara para pelaku pasar dan investor. Akibatnya belanja negara bisa menurun, pertumbuhan ekonomi melambat, bahkan bisa terjadi resesi. Kondisi ini juga berpotensi menciptakan lingkungan yang kondusif terhadap penyalahgunaan sumber daya dan kekuasaan, menghambat efisiensi alokasi sumber daya, dan merugikan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi negara-negara untuk mengembangkan kebijakan nasional dan mengadopsi kebijakan mitigasi yang terencana, transparan dan komprehensif untuk mengelola bencana nasional secara efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanda Dwi Kurnia, d. (2024). Peran Politik Dalam Dinamika Ekonomi: Pengaruh Kebijakan Politik Terhadap Pertumbuhan dan Stabilitas Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Dewi, T. M., & Cahyono, H. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, BI Rate, dan Inflasi terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*.
- Fauzi, F., & Suhaidi, M. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Nurhasanah, E. (2020). Pengaruh Stabilitas Politik, Infrastruktur Telekomunikasi, dan Kebebasan Ekonomi Terhadap Arus Masuk Foreign Direct Investment (FDI): Studi Kasus di Negara ASEAN Plus Three (APT) Tahun 2002-2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*.
- Saputro, G. E., & Meirinaldi. (2021). Stabilitas Makro Ekonomi, Stabilitas Keamanan Dan Pertumbuhan Industri Strategis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*.
- Sari, W. N., & Satrianto, A. (2021). Pengaruh stabilitas politik, kriminalitas dan daya saing global terhadap investasi asing langsung di 6 Negara ASEAN. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*.
- Zainuri, Z. T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Keterbukaan Perdagangan, Dan Stabilitas Politik Terhadap Perkembangan Pasar Saham Asean-5. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomika*.